



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Salinan :

PENETAPAN Nomor 426/Pdt.P/2018/PA.Plh

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Pelaihari yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan majelis telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut atas perkara Perbaikan Dalam Akta Nikah yang diajukan oleh:

Muhammad Julfan bin Khalidi, tempat, tanggal lahir Banjarmasin, 02 Januari 1977 (umur 41 tahun), agama Islam, pendidikan terakhir SLTP, pekerjaan Tukang Jahit, tempat tinggal di Jalan Lambung Mangkurat RT.005 Desa Gunung Makmur Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut, disebut sebagai **Pemohon I**;

Nor Asiah binti Nasri, tempat, tanggal lahir Banjarmasin, 01 Nopember 1979 (umur 38 tahun), agama Islam, pendidikan terakhir SLTP, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat tinggal di Jalan Lambung Mangkurat RT. 005 Desa Gunung Makmur Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut, disebut sebagai **Pemohon II**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II muka persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II dengan surat permohonannya tertanggal 18 Oktober 2018 yang telah didaftar di kepaniteraan Pengadilan Agama Pelaihari dalam register perkara Nomor 426/Pdt.P/2018/PA.Plh tanggal 18 Oktober 2018, telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. bahwa pada 02 Oktober 1998 Pemohon I dengan Pemohon II melangsungkan pernikahan menurut Agama Islam dihadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar;

Halaman 1 dari 8 Penetapan Nomor 426/Pdt.P/2018/PA.Plh



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa setelah pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II telah menerima kutipan akta nikah dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar dengan Nomor: B9/210/20/XI/1998 tanggal 10 Nopember 1998);
3. Bahwa dalam kutipan akta nikah tersebut terdapat kesalahan penulisan:
 - 1) Nama Pemohon I tertulis Julpan;
 - 2) Nama Orangtua Pemohon I tertulis H. Khalidi;
 - 3) Tempat dan Tanggal Lahir Pemohon I tertulis Haur Kuning, 22 th;
 - 4) Tempat dan Tanggal Lahir Pemohon II tertulis Haur Kuning, 20 th;

Yang benar adalah:

- 1) Nama Pemohon I seharusnya ditulis Muhammad Julfan;
 - 2) Nama Orangtua Pemohon I seharusnya ditulis Khalidi;
 - 3) Tempat dan Tanggal Lahir Pemohon I seharusnya ditulis Banjarmasin 02 Januari 1977;
 - 4) Tempat dan Tanggal Lahir Pemohon II seharusnya ditulis Banjarmasin, 01 Nopember 1979;
4. Bahwa akibat dari kesalahan tulis tersebut Pemohon I dengan Pemohon II dalam mengurus keberangkatan haji mengalami hambatan, sehingga Pemohon I dengan Pemohon II sangat membutuhkan penetapan dari Pengadilan Agama sebagai alas hukum;
5. Bahwa Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Pelaihari memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Menetapkan perbaikan identitas Pemohon I dengan Pemohon II yang tercatat dalam Kutipan Akta Nikah Nomor: B9/210/20/XI/1998 tanggal 10 Nopember 1998 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar sebagai berikut:

Halaman 2 dari 8 Penetapan Nomor 426/Pdt.P/2018/PA.PIh



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 2.1. Nama Pemohon I dari sebelumnya tertulis **Julpan** menjadi **Muhammad Julfan**;
- 2.2. Nama Orangtua Pemohon I tertulis **H. Khalidi** menjadi **Khalidi**;
- 2.3. Tempat dan Tanggal Lahir Pemohon I tertulis **Haur Kuning, 22 th** menjadi **Banjarmasin 02 Januari 1977**;
- 2.4. Tempat dan Tanggal Lahir Pemohon II tertulis **Haur Kuning, 20 th** menjadi **Banjarmasin, 01 Nopember 1979**;
3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan perubahan tersebut pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar;
4. Menetapkan biaya perkara menurut hukum;

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditentukan Pemohon I dan Pemohon II datang menghadap dipersidangan;

Bahwa selanjutnya Majelis Hakim membacakan surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Pemohon I dan Pemohon II;

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II untuk membuktikan dalil-dalilnya, telah mengajukan bukti-bukti surat berupa:

1. Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor: - Tanggal 10 Nopember 1998 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar, yang bermeterai cukup dan dinazzege, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, yang oleh Ketua Majelis diberi tanda bukti P.1;
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Pemohon I Nomor: - tanggal 15 Nopember 2017 dan Pemohon II Nomor: - tanggal 14 Januari 2013 yang dikeluarkan Kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut, yang bermeterai cukup dan dinazzege, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, yang oleh Ketua Majelis diberi tanda bukti P.2;
3. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran Pemohon I Nomor: - tanggal 31 Oktober 2017 dan Pemohon II Nomor: - tanggal 31 Oktober 2017 yang dikeluarkan Kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut, yang bermeterai cukup dan dinazzege, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, yang oleh Ketua Majelis diberi tanda bukti P.3;

Halaman 3 dari 8 Penetapan Nomor 426/Pdt.P/2018/PA.Plh



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

4. Fotokopi Kartu Keluarga Nomor: - tertanggal 22 Oktober 2014 yang dikeluarkan Kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut, yang bermeterai cukup dan dinazzegeel, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, yang oleh Ketua Majelis diberi tanda bukti P.4;

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II dalam kesimpulannya menyatakan tetap pada permohonannya semula dan mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, cukup ditunjuk segala yang dicatat dalam berita acara sidang sebagai satu kesatuan dengan penetapan ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah sebagaimana tersebut diatas;

Menimbang, bahwa perkara *a quo* adalah termasuk dalam perkara permohonan perubahan biodata suami istri dalam akta nikah, sesuai ketentuan Pasal 49 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Perubahan Kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, Pengadilan Agama berwenang memeriksa dan memberikan penetapan atas permohonan *a quo*;

Menimbang, bahwa berdasarkan permohonan yang diajukan Pemohon I dan Pemohon II, Majelis Hakim menilai bahwa yang menjadi masalah pokok dalam perkara ini Pemohon I dan Pemohon II memohon agar Pengadilan Agama Pelaihari menetapkan adanya perbaikan biodata/identitas yang terdapat dalam Kutipan Akta Nikah sebagaimana yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar Nomor B9/210/20/XI/1998 tanggal 10 Nopember 1998) . Kutipan tersebut telah terjadi salah pencatatan tentang identitas Pemohon I dan Pemohon II, sehingga tidak sesuai dengan akta-akta lainnya, yaitu:

- Nama Pemohon I tertulis Julpan,
- Nama Orangtua Pemohon I tertulis H. Khalidi,
- Tempat dan Tanggal Lahir Pemohon I tertulis Haur Kuning, 22 th;

Halaman 4 dari 8 Penetapan Nomor 426/Pdt.P/2018/PA.Plh

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Tempat dan Tanggal Lahir Pemohon II tertulis Haur Kuning, 20 th;

Yang benar adalah :

- Nama Pemohon I seharusnya ditulis Muhammad Julfan,
- Nama Orangtua Pemohon I seharusnya ditulis Khalidi,
- Tempat dan Tanggal Lahir Pemohon I seharusnya ditulis Banjarmasin 02 Januari 1977;
- Tempat dan Tanggal Lahir Pemohon II seharusnya ditulis Banjarmasin, 01 Nopember 1979;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan penetapan perubahan identitas atau biodata sebagaimana tersebut di atas untuk membetulkan identitas Pemohon I dan Pemohon II;

Menimbang, bahwa bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan bukti-bukti surat dengan kode P.1 sampai dengan P.4 yang telah diberi meterai cukup serta telah *dinazegelen* di kantor pos, hal mana sesuai dengan maksud Pasal 2 ayat (1) huruf a dan ayat (3) Undang-Undang No. 13 Tahun 1985 tentang Bea Meterai jo. Pasal 1 huruf a dan f dan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2000, maka alat bukti tersebut harus dinyatakan sah dan berharga oleh karenanya dapat diterima sebagai alat bukti ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti-bukti surat dengan kode P.1 sampai dengan P.4 bukti-bukti mana merupakan fotokopi sah dari suatu akta otentik, khusus dibuat sebagai alat bukti, telah dibubuhi materai secukupnya, serta cocok dengan aslinya, dengan demikian bukti-bukti tersebut telah memenuhi persyaratan formil. Kemudian bukti-bukti tersebut juga memuat keterangan yang relevan dengan permohonan Pemohon I dan Pemohon II, dengan demikian bukti-bukti tersebut juga telah memenuhi syarat materil, maka berdasarkan Pasal 285 R.Bg., secara formal dapat diterima dan dipertimbangkan dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon dan bukti-bukti tersebut telah ditemukan fakta-fakta sebagai berikut:

Halaman 5 dari 8 Penetapan Nomor 426/Pdt.P/2018/PA.Plh

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah pasangan suami istri yang menikah pada tanggal 02 Oktober 1998 yang tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar dengan Nomor: B9/210/20/XI/1998 tanggal 10 Nopember 1998
- Bahwa Kutipan tersebut telah terjadi salah pencatatan tentang Nama Pemohon I tertulis Julpan seharusnya ditulis Muhammad Julfan, Nama Orangtua Pemohon I tertulis H. Khalidi seharusnya ditulis Khalidi, Tempat dan Tanggal Lahir Pemohon I tertulis Haur Kuning, 22 th seharusnya ditulis Banjarmasin 02 Januari 1977, dan Tempat dan Tanggal Lahir Pemohon II tertulis Haur Kuning, 20 th seharusnya ditulis Banjarmasin, 01 Nopember 1979;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut, alasan permohonan Pemohon I dan Pemohon II mengajukan perubahan yang menyangkut biodata suami istri telah terbukti, dan sesuai ketentuan Pasal 34 Ayat (2) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2007 tentang Pencatatan Nikah, untuk melakukan perubahan biodata harus berdasarkan penetapan Pengadilan Agama pada wilayah yang bersangkutan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, maka permohonan Pemohon *a quo* patut untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa untuk tertibnya administrasi pencatatan perkawinan pada Kantor Urusan Agama setempat, maka Majelis Hakim secara *ex officio* perlu memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan perubahan identitas atau biodata sebagaimana penetapan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara *a quo* masuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 semua biaya akibat perkara ini dibebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II;

Mengingat, peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

Halaman 6 dari 8 Penetapan Nomor 426/Pdt.P/2018/PA.Plh



1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menetapkan merubah identitas Pemohon I dan Pemohon II yang tercatat dalam Kutipan Akta Nikah Nomor B9/210/20/XI/1998 tanggal 10 Nopember 1998 yang dikeluarkan oleh Kantor urusan Agama Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar sebagai berikut:
 - 2.1 Nama Pemohon I dari sebelumnya tertulis Julpan menjadi Muhammad Julfan;
 - 2.2 Nama Orangtua Pemohon I tertulis H. Khalidi menjadi Khalidi;
 - 2.3 Tempat dan Tanggal Lahir Pemohon I tertulis Haur Kuning, 22 th menjadi Banjarmasin 02 Januari 1977;
 - 2.4 Tempat dan Tanggal Lahir Pemohon II tertulis Haur Kuning, 20 th menjadi Banjarmasin, 01 Nopember 1979;
3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan perubahan tersebut pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar;
4. Membebaskan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 271.000,00 (dua ratus tujuh puluh satu ribu rupiah)

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Pelayari pada hari Selasa tanggal 06 Nopember 2018 Masehi bertepatan dengan tanggal 28 Safar 1440 Hijriah, oleh **Dra. Hj. St. Masyhadiah D, M.H.** yang ditetapkan Ketua Pengadilan Agama Pelayari sebagai Ketua Majelis, **Yudi Hardeos, S.H.I., M.SI.** dan **Fattahurridlo Al Ghany, S.H.I., M.SI.** masing-masing sebagai Hakim Anggota, dan diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis beserta Hakim-hakim Anggota tersebut dan dibantu oleh **Dra. Hj. Laila.** sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh pihak Pemohon I dan Pemohon II;

Halaman 7 dari 8 Penetapan Nomor 426/Pdt.P/2018/PA.PIh



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

ttd,

ttd,

Yudi Hardeos, S.H.I., M.SI.
Hakim Anggota,

Dra. Hj. St. Masyhadiah D, M.H.

ttd,

Fattahurridlo Al Ghany, S.HI., M.SI.

Panitera Pengganti,

ttd,

Dra. Hj. Laila.

Perincian Biaya:

1. Pendaftaran	: Rp	30.000,00
2. Proses	: Rp	50.000,00
3. Panggilan	: Rp	180.000,00
4. Redaksi	: Rp	5.000,00
5. Materai	: Rp	6.000,00
Jumlah	: Rp	271.000,00

Pelaihari, 06 Nopember 2018

Salinan sesuai dengan aslinya

Panitera,

H. GAZALI, S.H.

Halaman 8 dari 8 Penetapan Nomor 426/Pdt.P/2018/PA.PIh